



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Mei 2012

Halaman: 1

BERGIZI :
Sebelum mengerjakan soal Unas siswa kelas VI SDN Badran mendapatkan jatah sarapan yang disediakan sekolah mereka, kemarin (8/5). Tradisi ini telah berlangsung sejak lima tahun lalu.



SETIAKIRADAR JOGJA

Beri Snak hingga Sarapan Pagi

Hari Kedua,
Siswa Tak Kesulitan
Garap Unas

JOGJA - Pelaksanaan ujian nasional (Unas) tingkat SD hari kedua, kemarin (8/5) berlangsung lancar. Siswa mengaku tidak banyak mengalami kesulitan mengerjakan soal

matematika. Kondisi ini tampaknya tak lepas dari upaya sekolah menciptakan suasana nyaman dengan berbagai cara ■

► Baca Beri... Hal 11

Jadi Ajang Pengarahan Siswa

■ **BERI...**

Sambungan dari hal 1

Siswa kelas VIC SDN Jetisharjo Aryasena mengaku bisa mengerjakan 40 soal. "Matematika lumayan gampang, bisa mengerjakan semua," katanya kemarin.

Dia menceritakan sudah mempersiapkan diri agar bisa mengerjakan Unas lewat kegiatan les yang diikutinya. Menurut dia, ada satu materi yang cukup menyita pengerjaan soal, yaitu terkait luas bangun ruang. "Itu cukup sulit tapi bisa kok," kata siswa berkacamata ini.

Selama dua hari mengikuti Unas diakuinya cukup mudah. Selain sudah ikut les, suasana sekolah yang sangat kondusif membantu terciptanya suasana rileks.

Pantauan di lapangan, sejak pukul 7.00,

siswa sudah hadir di sekolah dan disambut beberapa guru. Setelah itu, mereka diajak menggelar salat duha bersama dan dilanjutkan dengan membagikan snack dan minuman ringan. "Kami ingin menciptakan suasana nyaman bagi siswa sebelum ujian," kata Kepala SDN Jetisharjo Sidiq.

Pemberian snack juga dijadikan ajang pengarahan sekolah kepada siswa terkait pelaksanaan Unas seperti tentang kualitas lembar jawaban komputer (LJK) yang gampang rusak sehingga siswa diimbau berhati-hati ketika memberi jawaban.

Dia mengatakan tradisi ini sudah ada sejak 2009 lalu diawali permintaan wali kelas. "Memang pendekatannya berbeda dengan siswa yang sudah duduk di SMP atau SMA," ungkapnya.

Ada 88 siswa SDN Jetisharjo yang mengiku-

ti Unas di lima ruangan yang disediakan selama dua hari terakhir.

Sedangkan di SDN Badran 24 siswanya juga disediakan sarapan pagi demi memberikan asupan bergizi bagi siswanya. Sarapan pagi disediakan di warung sekolah yang dimasak guru setiap harinya.

Tradisi ini juga sudah berlangsung sejak lima tahun yang lalu. Namun, pemerintah juga pernah mendistribusikan tambahan makanan ke sekolah pada tahun 2000 lalu. "Lagipula siswa kami berasal dari keluarga menengah ke bawah," kata Ketua Panitia Pelaksana UN SDN Badran Sofiatun.

Untuk peserta, ada 24 siswa terdiri dari sembilan siswa laki-laki dan sisanya adalah perempuan. Dalam dua hari pelaksanaan ujian, tidak ada siswa yang tidak hadir. (sit/kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005